

BAB I

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh yang memiliki fungsi untuk melindungi bagian dalam tubuh dari pengaruh luar seperti paparan sinar matahari, debu, polusi yang dapat memicu beberapa masalah kulit seperti kulit kusam, penuaan dini, dan jerawat.¹ Jerawat atau *acne vulgaris* merupakan salah satu kondisi abnormal pada kulit yang biasanya timbul pada permukaan kulit seperti leher, punggung, dada terutama pada bagian wajah yang dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang.² Hal ini diakibatkan adanya produksi kelenjar minyak yang berlebihan sehingga menyebabkan adanya penyumbatan pada folikel rambut dan pori-pori kulit sehingga menyebabkan terjadinya peradangan dan terbentuknya komedo. Apabila terjadi interaksi dengan bakteri salah satunya yaitu bakteri *Propionibacterium acnes* akan menyebabkan adanya tonjolan kecil berwarna merah pada kulit yang biasa disebut sebagai jerawat.³

Pada saat ini, kosmetik menjadi hal yang penting dan tidak bisa dihilangkan. Kosmetik yang paling banyak dijumpai untuk mengatasi jerawat diantaranya yaitu produk pembersih wajah. Pembersih wajah tersedia dalam berbagai bentuk sediaan diantaranya bentuk cairan, gel, lotion, dan krim.⁴ Salah satu produk pembersih wajah yaitu *facial wash* yang merupakan sediaan kosmetik yang dijadikan sebagai langkah awal perawatan kulit sehari-hari untuk membersihkan wajah dari paparan polusi,

debu, sel kulit mati, kotoran, kosmetik serta minyak yang menempel di wajah yang menjadi salah satu faktor timbulnya jerawat.⁵ Berbagai jenis bentuk sediaan *facial wash* telah dikembangkan, diantaranya yaitu bentuk gel dimana bentuk sediaan ini memiliki beberapa keuntungan seperti mudah dibersihkan dengan air, mudah digunakan, menimbulkan rasa dingin pada kulit.⁶ Saat ini kosmetik dengan kandungan bahan alam sedang banyak dikembangkan dan diminati karena biaya yang relatif lebih terjangkau. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muadifah (2022) diketahui bahwa daun kemuning memiliki potensi sebagai antibakteri. Kandungan yang dimiliki oleh daun kemuning diantaranya ialah alkaloid, flavonoid, dan tanin yang memiliki fungsi sebagai antibakteri alami sehingga dimungkinkan daun kemuning dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri. Salah satunya ialah bakteri *Staphylococcus aureus* yang dapat menyebabkan munculnya jerawat. Kandungan alkaloid pada daun kemuning akan mengganggu pembentukan sel peptidoglikan sehingga akan mencegah pembentukan dinding sel dan menyebabkan kematian pada bakteri. Selain itu, diketahui bahwa daun kemuning dapat juga menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* yang juga termasuk salah satu penyebab terjadinya jerawat. Kandungan tanin pada daun kemuning dapat menghambat sintesis protein bakteri.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ekstrak daun kemuning yang memiliki khasiat sebagai antibakteri dapat dijadikan sebagai sediaan *facial wash* gel sebagai antijerawat serta menentukan

formula terbaik dari sediaan *facial wash* gel yang mengandung ekstrak daun kemuning.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ekstrak daun kemuning dapat dijadikan sebagai sediaan *facial wash* gel sebagai *antiacne* serta menentukan formula terbaik dari sediaan *facial wash* gel yang mengandung ekstrak daun kemuning.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sediaan *facial wash* gel serta dalam memanfaatkan bahan alam dan memberikan informasi ilmiah dari ekstrak daun kemuning sebagai zat aktif pada pembuatan sediaan yang memiliki manfaat sebagai antibakteri alami.

